MODUL AJAR PJOK SD FASE A KELAS I

Penyusun : Umi Hariyani Jenjang : SD Kelas : I Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit (3 Kali Pertemuan). **Guru dapat memetakan sesuai kondisi sekolah masing-masing.* Materi Pokok: Gerak Dasar Manipulatif / Jumlah PD: 28 Moda : TM	**Kompetensi Awal:** Peserta didik mulai dapat menunjukkan kemampuan menirukan dalam berbagai pola gerak dasar manipulatif (melempar dan menangkap bola)	**Profil Pelajar Pancasila:** Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan pada Fase C adalah mandiri dan gotong royong yang ditunjukkan melalui proses aktivitas pembelajaran pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif).

Sarana Prasarana

- Lapangan permainan atau lapangan sejenisnya (lapangan bola voli atau halaman sekolah).
- Bola tenis berumbai atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll)
- Papan pemukul modifikasi dari bet pingpong tenis meja.
- Tiang hinggap atau sejenisnya (kardus, ban, kursi, karet, bambu).
- Peluit dan *stopwatch*

Target Peserta Didik (sesuaikan kondisi sekolah masing2, bisa pilih salah satu, sesuaikan kondisi siswa masing2)

- Peserta didik regular/tipikal.
- ~~Peserta didik dengan hambatan belajar.~~
- Peserta didik cerdas istimewa berbakat (CIBI).
- ~~Peserta didik meregulasi diri belajar.~~
- ~~Peserta didik dengan ketunaan (tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, tunaganda).~~

**guru dapat memilih target peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing dan modul ini dibuat untuk peserta didik reguler.*

Jumlah Peserta Didik

- Maksimal 28 peserta didik.

Ketersediaan Materi

- Pengayaan untuk peserta didik CIBI atau yang berpencapaian tinggi : ~~YA~~/TIDAK.
- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: ~~YA~~/TIDAK.

** Jika memilih YA, maka di dalam pembelajaran disediakan alternatif aktivitas sesuai kebutuhan peserta didik.*

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

Materi Ajar, Alat, dan Bahan yang Diperlukan

1. Materi Pokok Pembelajaran

a. Materi Pembelajaran Reguler Manipulatif

Aktivitas pembelajaran pola gerak dasar manipulatif (melempar dan menangkap bola).melalui:

1) Aktivitas pembelajaran 1 :
   a) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak melempar permainan kasti.
   b) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak melempar secara perorangan atau berkelompok:
      (1) Aktivitas pembelajaran menirukan gerak lemparan bola melambung
      (2) Aktivitas pembelajaran menirukan gerakan lemparan bola lurus, ,
      (3) Aktivitas pembelajaran menirukan Gerakan lemparan bola menggelundung.

2) Aktivitas pembelajaran 2 :
   a) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/Latihan gerak menangkap bola pada permainan kasti.
   b) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menangkap bola secara perorangan atau berkelompok:
      (1) Aktivitas pembelajaran gerak menangkap bola melambung.
      (2) Aktivitas pembelajaran gerak menangkap bola datar/lurus,
      (3) Aktivitas pembelajaran gerak menangkap bola bergulir di tanah.

3) Aktivitas pembelajaran 3 :
   a) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak memukul bola
   b) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik bermain permainan kasti yang dimodifikasi secara berkelompok

b. Materi Pembelajaran Remidial

Materi dapat dimodifikasi dengan mengubah jarak, pengulangan, intensitas, dan kesempatan/frekuensi melakukan bagi peserta didik atau kelompok peserta didik yang memperlihatkan kemampuan yang belum baik dalam penguasaan aktivitas pola gerak dasar manipulatif (melempar dan menangkap bola). permainan kasti yang dimodifikasi.

Strategi pembelajaran gerak yang lain dapat diberikan setelah dilakukan identifikasi kesulitan sebelumnya. Peserta didik yang mengalami kesulitan dapat dipasangkan dengan peserta didik yang lebih terampil sehingga dapat dibantu dalam penguasaan keterampilan tersebut.

c. Materi Pembelajaran Pengayaan

Materi pembelajaran untuk pengayaan sama dengan regular. Materi dapat dikembangkan dengan meningkatkan kompleksitas materi, mengubah lingkungan permainan, dan mengubah jumlah pemain di dalam permainan yang dimodifikasi.

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

Pada saat pembelajaran peserta didik atau kelompok peserta didik yang telah melebihi batas ketercapaian pembelajaran diberikan kesempatan melakukan aktivitas pola gerak dasar manipulatif (melempar dan menangkap bola).permainan kasti yang lebih kompleks. Guru juga dapat meminta peserta didik atau kelompok peserta didik berbagi dengan teman-temannya tentang pembelajaran yang dilakukan agar penguasaan kompetensi lebih baik (capaian pebelajaran terpenuhi).

2. Media Pembelajaran

a. Peserta didik mengamati gambar atau bisa sebagai model atau guru yang memperagakan gerak melempar, menangkap bola, memukul bola menggunakan pemukul yang dimodifikasi, berlari ke tiang hinggap, dan mematikan lawan permainan kasti.
b. Gambar gerak spesifik melempar, menangkap bola, memukul bola menggunakan pemukul, berlari ke tiang hinggap, dan mematikan lawan permainan kasti.
c. Vidio pembelajaran gerak spesifik melempar, menangkap bola, memukul bola menggunakan pemukul, berlari ke tiang hinggap, dan mematikan lawan permainan kasti.

3. Alat dan Bahan Pembelajaran

a. Lapangan permainan atau lapangan sejenisnya (lapangan bola voli atau halaman sekolah).
b. Kardus bekas mi instan (benda yang ada disekitar yang bisa dijadikan sasaran)
c. Bola tenis atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll)
d. Papan pemukul modifikasi dari bet pingpong tenis meja.
e. Tali, karet.
f. Tiang hinggap atau sejenisnya (bambu).
g. Peluit dan *stopwatch*

Moda Pembelajaran

~~o Daring.~~
o Luring.
~~o Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*).~~

**guru dapat memilih moda pembelajaran yang diinginkan sesuai sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar yang ada, pada modul ini menggunakan moda luring.*

Pengaturan Pembelajaran

Pengaturan Peserta didik:	**Metode:**
o Individu. o Berpasangan. o Berkelompok o Klasikal **guru dapat mengatur sesuai dengan jumlah peserta didik tiap kelasnya serta formasi yang diinginkan..*	o Diskusi o Presentasi o Demonstrasi o Resiprokal o Eksperimen o Permainan o Ceramah o Simulasi o Resiprokal

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

	o Inquiri **guru memilih salah satu atau menggabungkan beberapa metode yang diinginkan.*
Asesmen Pembelajaran	
Menilai Ketercapaian Tujuan Pembelajaran: o Asesmen individu o Asesmen berpasangan ~~o Asesmen kelompok~~ **guru memilih salah satu atau menggabungkan beberapa asesmen yang diinginkan.*	Jenis Asesmen: o Pengetahuan (Tertulis, lisan) o Keterampilan (praktik, kinerja) o Sikap (Profil Pelajar Pancasila mandiri dan gotong royong) o Portopolio o **guru memilih salah satu atau menggabungkan beberapa metode yang diinginkan.*
Tujuan Pembelajaran	
Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan memahami berbagai pola gerak dasar manipulatif: melempar, menangkap dan memukul bola dengan benar serta menunjukkan Profil Pelajar Pancasila sikap mandiri dan Gotong Royong yang ditunjukkan melalui proses aktivitas pembelajaran pola gerak dasar manipulatif dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagai, pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.	
Pemahaman Bermakna	
1. Peserta didik dapat memanfaatkan pola gerak dasar manipulative: melempar, menangkap dan memukul bola dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik dapat melaksanakan aktivitas pola gerak dasar manipulatif dalam bentuk permainan yang sederhana.	
Pertanyaan Pemantik (	
1. Mengapa peserta didik perlu memahami dan menguasai pola gerak dasar manipulatif? 2. Bagaimana perasaan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pola gerak dasar manipulatif: melempar, menangkap dan memukul bolal? 3. Jika ada hal-hal yang tidak peserta didik sukai terjadi dalam mengikuti pembelajaran pola gerak dasar manipulatif, apa yang akan guru lakukan?	
Prosedur Kegiatan Pembelajaran	

1. Persiapan mengajar Hal-hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut: a. Membaca kembali Modul Ajar yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

b. Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan berbagai pola gerak dasar manipulatif (melempar, menangkap dan memukul bola).
c. Menyiapkan alat pembelajaran, diantaranya:

1) Lapangan permainan atau lapangan sejenisnya (lapangan bola voli atau halaman sekolah).
2) Bola tenis atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll)
3) Papan pemukul modifikasi dari bet pingpong tenis meja.
4) Tiang hinggap atau sejenisnya (kardus, ban, kursi, karet, bambu).
5) Peluit dan stopwatch
6) Lembar Kegiatan Peserta Didik (*student work sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak.

2. Kegiatan pengajaran

Langkah-langkah kegiatan pengajaran antara lain sebagai berikut:

a. **Kegiatan pendahuluan (15 Menit)**

1) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menyiapkan barisan di lapangan sekolah dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada peserta didik.
2) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa, dan peserta didik berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing.
3) Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat, bila ada peserta didik yang kurang sehat (sakit), maka guru meminta peserta didik tersebut untuk berisitirahat di kelas atau UKS.
4) Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.
5) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan cara tanya jawab.
6) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan berbagai pola gerak dasar manipulatif (melempar, menangkap dan memukul bola): misalnya bahwa bermain melempar tangkap menggunakan bola adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan prestasi berbagai cabang olahraga, juga dapat dipergunakan pada situasi tertentu saat bertemu dengan binatang yang mengganggu.
7) Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: berbagai pola gerak dasar manipulatif (melempar, menangkap dan memukul bola), dalam bentuk permainan yang sederhana.
8) Guru menjelaskan teknik asesmen untuk kompetensi berbagai pola gerak dasar manipulatif (melempar, menangkap dan memukul bola), kompetensi sikap (Profil Pelajar Pancasila) dengan observasi dalam bentuk jurnal, yaitu pengembangan nilai-nilai karakter gotong royong dan mandiri, kompetensi pengetahuan: memahami dan mengerti berbagai pola gerak dasar manipulatif (gerakan

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

melempar dan menangkap bola) dengan benar menggunakan tes tertulis, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu: mempraktikkan berbagai pola gerak dasar manipulatif diantaranya: melempar dan menangkap bola dalam bentuk permainan dan peraturan yang sederhana dengan menekankan pada pengembangan nilai-nilai karakter antara lain: gotong royong dan mandiri.

9) Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan yang menyenangkan. Pemanasan dalam bentuk *game.* Nama permainannya lempar tangkap bola beranting.
   a) Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok besar (peserta didik putera dan puteri dibagi sama banyak). Kalau jumlah peserta didik 28 orang, maka satu kelompok terdiri dari 7 peserta didik.
   b) Cara bermain: (1) Bola dioperkan secara beranting dari belakang ke depan melalui samping kiri/kanan, (2) Bola dioperkan secara beranting dari belakang ke depan melalui atas kepala, (3) Bola dioperkan secara beranting dari belakang ke depan melalui bawah/selangkangan. Apabila bola tersebut terjatuh atau kelompok yang paling terakhir menyelesaikan operan, dinyatakan sebagai kelompok yang kalah dan diberi hukuman berjoget atau bernyanyi.
   c) Berdasarkan pengamatan guru pada saat melakukan aktivitas *game*, dipilih sejumlah peserta didik yang dianggap cukup mampu untuk menjadi tutor bagi temannya dalam aktivitas berikutnya. Mereka akan mendapat anggota kelompok dari peserta didik yang tersisa dengan cara berhitung sampai angka sejumlah peserta didik yang terpilih (misalnya 7 orang). Maka jika terdapat 28 peserta didik, setiap kelompok akan memiliki anggota 7 orang.
10) Pembelajaran ini selain dapat mengembangkan elemen keterampilan gerak dan pengetahuan gerak, juga mengembangkan eleman gotong royong dan mandiri nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dengan indikator meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagai, pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti (75 Menit) (gunakan model2 yang berbeda-beda)

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran inti dengan menggunakan model penugasan, dengan prosedur sebagai berikut:

1) Peserta didik melihat tayangan vidio pembelajaran aktivitas pola gerak dasar manipulatif (melempar dan menangkap bola) pada permainan kasti.
2) Peserta didik menerima dan mempelajari kartu tugas (*task sheet*) yang berupa gambar contoh aktivitas berbagai keterampilan melempar bola. Peserta didik membagi diri ke dalam empat (4) kelompok sesuai dengan materi (materi menjadi nama kelompok), masing-masing kelompok akan menirukan berbagai gerak melempar bola melambung, melempar bola lurus, menggelindingkan bola dan memukul bola. Dikemas dalam bentuk permainan.
3) Peserta didik melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran, yaitu:

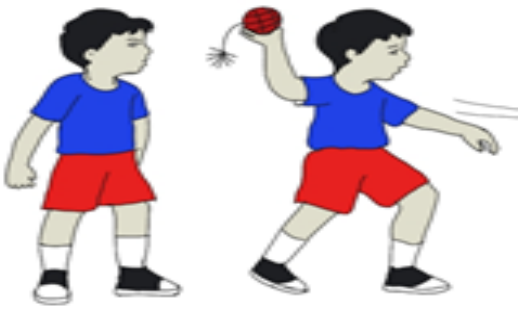
@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

aktivitas berbagai pola gerak dasar manipulatif melempar bola dengan benar. Secara rinci tugas ajar aktivitas mempraktikkan berbagai pola gerak dasar manipulatif melempar bola dengan benar adalah sebagai berikut:

Aktivitas 1

Aktivitas pembelajaran pola gerak dasar manipulatif (melempar dan menangkap bola) pada permainan kasti. melalui:

a) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan pola gerak dasar manipulatif melempar bola pada permainan kasti.
   (1) Berdiri tegak, posisi kaki muka belakang
   (2) Bola dipegang pada pangkal ruas jari tangan,
   (3) Badan condong ke belakang, kemudian ayunkan lengan dari bawah ke atas.
   (4) Lempar dengan tangan terkuat.
   (5) Bola dilempar diikuti gerakan lanjutan dengan melangkahkan kaki belakang ke depan/
   (6) Pandangan mata mengikuti arah bola.



Gambar nelempar bola

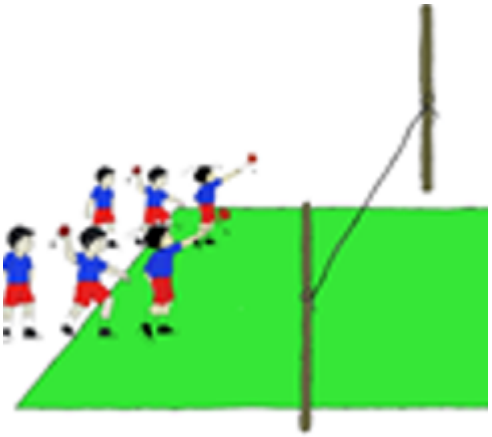
b) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan pola gerak dasar manipulatif melempar pada permainan kasti secara perorangan atau berkelompok.
   Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur pola gerak dasar manipulatif melempar pada permainan kasti secara perorangan atau berkelompok dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

   (1) Aktivitas pembelajaran melempar bola melambung dalam permainan bola berumbai.
   Cara melakukannya:

      (1) Gunakan lapangan bulu tangkis atau lapangan voli, pasanglah tali pada tiang dan beri gantungan gambar buah sebagai sasaran.

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

(1) Masing-masing kelompok membuat barisan berbanjar kemudian berhitung, mengamati kartu tugas yang berisi gambar cara melakukan aktivitas melempar bola melambung.
(2) Anggota kelompok nomor urut 1 menirukan gerakan dalam kartu tugas terlebih dahulu dengan melemparkan bola mengenai gambar yang digantungkan, dengan menggunakan lemparan dari atas kepala, sedangkan anak nomor 2 mengamati.
(3) Setelah melempar, mengambil bola dan menuju ke belakang barisan kelompoknya.
(4) Lakukan seterusnya hingga seluruh anggota kelompok menirukan aktivitas melempar 10 kali pengulangan.
(5) Dilakukan lomba antar kelompok, kelompok yang paling banyak mengenai sasaran, adalah kelompok pemenang
(6) Guru mengamati dan mencatat segala aktivitas peserta didik.



Gambar gerakan menirukan melempar

(2) Aktivitas pembelajaran mempraktikkan pola gerak dasar melempar bola lurus mengenai sasaran.

Cara melakukannya:

(1) Peserta didik mengamati kartu tugas, berdiskusi menentukan bagaimana cara menirukan gerakan sesuai gambar yang ada.
(2) Peserta didik berbaris bergantian, berhitung dari nomer satu sampai dengan nomer terakhir barisan, melakukan melempar bola lurus mengenai sasaran tumpukan benda dengan jarak awalan dan sasaran 5 meter sesuai gambar yang dipelajari, nomer urut berikutnya pada barisan tersebut melakukan pengamatan dan mencatat pada lembar kerja, apakah nomer urut 1 menirukan pola gerak dasar sesuai gambar yang dibagikan dan mengenai sasaran.
(3) Selanjutnya peserta didik nomer 2 melakukan aktivitas sesuai yang dilakukan nomer urut satu, dan nomer urut berikutnya berganti menjadi pengamat saat nomer urut 2 menirukan pola gerak dasar.
(4) Lakukan seterusnya, setelah mengamati peserta didik berbaris pada barisan paling belakang.
(5) Pembelajaran ini dilakukan berulang-ulang 10 – 12 kali lemparan.
(6) Pembelajaran ini menekankan pada nilai-nilai: profil Pelajar Pancasila eleman Gotong royong dan mandiri, siswa saling mengamati cara

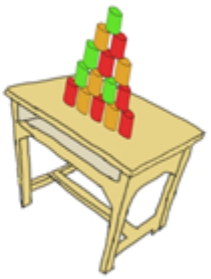
@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

melakukan aktivitas secara bergantian dan mengoreksi.

(7) Dilakukan lomba antar kelompok, kelompok yang paling banyak menjatuhkan tumpukan kardus, adalah kelompok pemenang

(8) Guru mengamati dan mencatat segala aktivitas peserta didik.





Gambar melempar benda

(3) Aktivitas pembelajaran mempraktikkan pola gerak dasar menggelundungkan bola mengenai sasaran.

Cara melakukannya:

(1) Peserta didik mengamati kartu tugas pada pos tersebut, berdiskusi menentukan bagaimana cara melakukan gerakan sesuai gambar yang ada.

(2) Peserta didik berbaris berurutan, berhitung dari nomer satu sampai dengan nomer terakhir barisan, nomer urut 1 melakukan melempar bola ke arah bawah mengenai sasaran dengan jarak awalan dan sasaran 5 meter sesuai gambar yang dipelajari, nomer urut dua (2) pada barisan tersebut melakukan pengamatan dan mencatat pada lembar kerja, apakah nomer urut 1 menirukan pola gerak dasar sesuai gambar yang dibagikan dan mengenai sasaran.

(3) Peserta didik nomer 2 melakukan aktivitas sesuai yang dilakukan nomer urut dua, dan nomer urut berikutnya berganti menjadi pengamat nomer urut 2 saat melakukan pola gerak dasar.

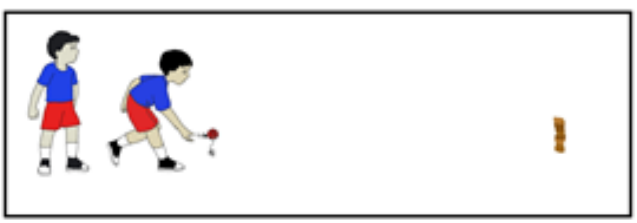
(4) Lakukan seterusnya, setelah mengamati peserta didik berbaris pada barisan paling belakang.

(5) Pembelajaran ini dilakukan berulang-ulang 10 – 12 lemparan.

(6) Pembelajaran ini menekankan pada nilai-nilai: profil Pelajar Pancasila eleman Gotong royong dan mandiri, siswa saling mengamati cara melakukan aktivitas secara bergantian dan mengoreksi.

(7) Dilakukan lomba antar kelompok, kelompok yang berulang kali menjatuhkan sasaran, adalah kelompok pemenang.

(8) Guru mengamati dan mencatat aktivitas peserta didik.



Gambar menggelindingkan bola

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

Aktivitas 2

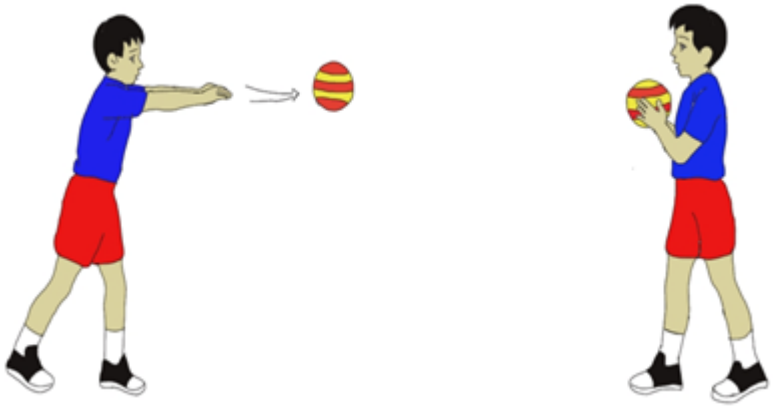
Setelah peserta didik melakukan aktivitas 1 pembelajaran berbagai pola gerak dasar manipulatif melempar bola, dilanjutkan dengan mempelajari aktivitas berbagai pola gerak dasar manipulatif menangkap bola.

Bentuk-bentuk aktivitas berbagai pola gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola, antara lain sebagai berikut:

a) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan pola gerak dasar manipulatif menangkap bola.

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur pola gerak dasar manipulatif menangkap bola. dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan pola gerak dasar manipulatif menangkap bola. adalah:
(1) Kedua kaki dibuka lebar, lutut agak ditekuk.
(2) Pandangan mengahadap ke arah datangnya bola
(3) Sikap badan agak condong ke depan.
(4) Kedua tangan mengarah ke depan, telapak tangan menhadap bola membentuk corong.
(5) Tangkap bola dengan kedua tangan dan genggam dengan jari-jari.
(6) Tarik ke arah dada denngan menekuk siku saat bola sudah tertangkap.



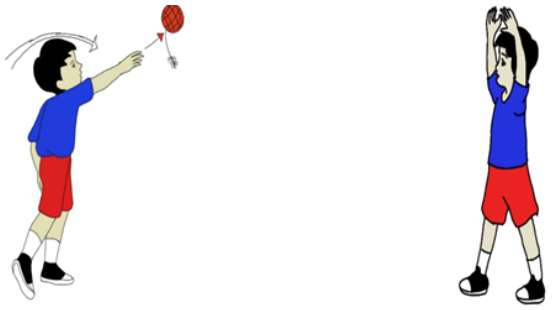
Gambar menangkap bola

b) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan pola gerak dasar manipulatif menangkap bola secara perorangan atau berkelompok.
(1) Aktivitas pembelajaran pola gerak dasar manipulatif menangkap bola dari atas. Cara melakukannya:

(a) Gunakan lapangan bulu tangkis atau lapangan voli, pasanglah tali pada tiang, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

(b) Masing-masing kelompok mengamati kartu tugas yang berisi gambar cara melakukan aktivitas melempar dan menangkap bola melambung, kemudian kelompok dibagi dua berdiri berhadapan dengan jarak 4 meter dibatasi oleh tali, berbaris berbanjar.
(c) Masing- masing anggota kelompok berurutan menirukan gerakan dalam kartu tugas, peserta didik berikutnya mengamati saat teman di depannya melakukan aktivitas melempar dan menangkap bola
(d) Anggota kelompok yang sudah melakukan aktivitas melempar atau menangkap bola melambung, berjalan menuju ke barisan paling belakang kelompoknya.
(e) Lakukan seterusnya sampai masing-masing anggota kelompok melakukan aktivitas melempar dan menangkap bola sebanyak 5 kali.
(f) Dilakukan lomba antar kelompok, kelompok yang berulang kali tidak menjatuhkan bola, adalah kelompok pemenang.
(g) Guru mengamati dan mencatat aktivitas peserta didik.



Gambar. Cara melempar menangkap bola melambung

(2) Aktivitas pembelajaran menangkap bola lurus
Cara melakukannya:
(a) Masing-masing kelompok mengamati kartu tugas yang berisi gambar cara melakukan aktivitas melempar dan menangkap bola lurus, kemudian kelompok dibagi dua berdiri berhadapan dengan jarak 4 meter dibatasi oleh tali setinggi 1 meter, berbaris berbanjar.
(b) Masing- masing anggota kelompok berurutan menirukan gerakan dalam kartu tugas, peserta didik berikutnya mengamati saat teman di depannya melakukan aktivitas melempar dan menangkap bola lurus setinggi tali.
(c) Anggota kelompok yang sudah melakukan aktivitas melempar atau menangkap bola lurus, berjalan menuju ke barisan paling belakang kelompoknya.
(d) Lakukan seterusnya sampai masing-masing anggota kelompok melakukan aktivitas melempar dan menangkap bola sebanyak 5 kali.
(e) Dilakukan lomba antar kelompok, kelompok yang berulang kali berhasil menangkap bola, adalah kelompok pemenang.
(f) Guru mengamati dan mencatat aktivitas peserta didik terlebih dahulu dengan melemparkan bola mengenai gambar yang digantungkan, dengan menggunakan lemparan dari atas kepala, sedangkan anak nomor 2 mengamati.

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi



Gambar menangkap bola lurus

(3) Aktivitas pembelajaran menangkap bola menggelinding
Cara melakukannya:

(a) Masing-masing kelompok mengamati kartu tugas yang berisi gambar cara melakukan aktivitas menggelindingkan dan menangkap bola, kemudian kelompok dibagi dua berdiri berhadapan dengan jarak 4 meter dibatasi oleh gawang kecil lebar 30 centimeter tinggi 50 centimeter berbaris berbanjar.

(b) Masing- masing anggota kelompok berurutan menirukan gerakan dalam kartu tugas, peserta didik berikutnya mengamati saat teman di depannya melakukan aktivitas menggelindingkan dan menangkap bola melewati gawang kecil berukuran 1 m x 1 m.

(c) Anggota kelompok yang sudah melakukan aktivitas menggelindingkan atau menangkap bola, berjalan menuju ke barisan paling belakang kelompoknya.

(d) Lakukan seterusnya sampai masing-masing anggota kelompok melakukan aktivitas menggelindingkan dan menangkap bola sebanyak 5 kali.

(e) Dilakukan lomba antar kelompok, kelompok yang berulang kali berhasil menggelindingkan dan menangkap bola dengan baik, adalah kelompok pemenang.

(f) Guru mengamati dan mencatat aktivitas peserta didik.



Menangkap bola mendatar

Aktivitas 3

Setelah peserta didik melakukan aktivitas 2 pembelajaran berbagai pola gerak dasar manipulatif menangkap bola, dilanjutkan dengan mempelajari aktivitas berbagai pola gerak dasar manipulatif memukul bola.

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

Bentuk-bentuk aktivitas berbagai pola gerak dasar manipulatif memukul bola, antara lain sebagai berikut:

a) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan pola gerak dasar manipulatif memukul bola.
Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur pola gerak dasar manipulatif memukul bola.dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.
(1) Aktivitas pembelajaran memukul bola dengan telapak tangan.
Cara melakukannya:
(a) Berdiri kedua kaki dibuka, lutut agak ditekuk.
(b) Peganglah pemukul pada bagian yang kecil, genggam seperti menjabat tangan.
(c) Posisi pemukul diangkat setinggi samping kanan bahu.
(d) Ketika bola berada didaerah pukul, sambut dan pukullah bola.

(2) Aktivitas pembelajaran memukul bola dengan alat pemukul yang dimodifikasi.
Cara melakukannya:
(a) Perhatikan gambar yang ada dalam kartu tugas masing-masing kelompok.
(b) Diskusikan bagaimana cara menirukan tugas gerak yang ada dalam kartu tugas.
(c) Lakukan secara bergiliran untuk menirukan tugas aktivitas dalam kartu tersebut.
(d) Lemparkan bola keatas kemudian berusaha memukul bola. yang dilemparkan secara individu.
(e) Anggota kelompok yang tidak memukul mencoba menangkap bola hasil pukulan.
(f) Lakukan sampai semua anggota kelompok melakukan 10 kali pukulan.
(g) Dilakukan lomba antar kelompok, kelompok yang anggotanya lebih banyak berhasil memukul bola dengan baik, adalah kelompok pemenang.
(h) Guru mengamati dan mencatat aktivitas peserta didik.



Gambar memukul bola dengan papan yang dimodifikasi

(3) Aktivitas pembelajaran melempar, menangkap dan memukul bola dalam bentuk permainan kasti yang dimodifikasi.
Cara melakukannya:
(a) Buatlah lapangan dengan ukuran 10 x 20 meter atau menyesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada.
(b) Letakan ban sebagai tempat hinggap pada jarak 5 meter dari tempat peserta

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

didik memukul bola, dan jarak 20 meter selanjutnya sebagai tempat hinggap ke dua.

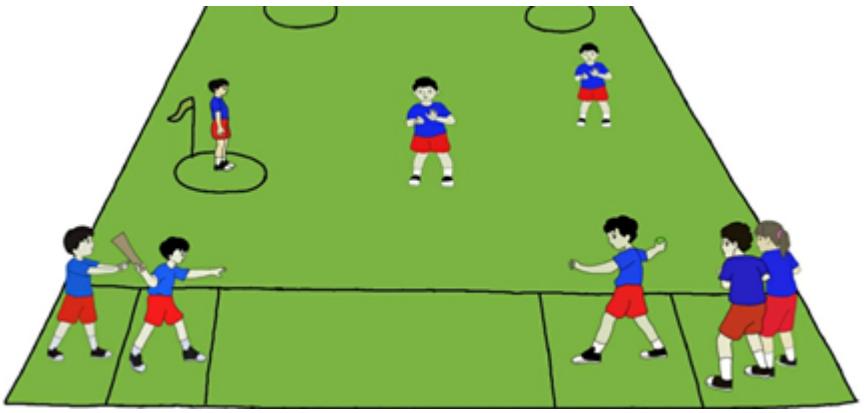
(c) Letakkan kaleng bekas kue atau kardus bekas mie instan dekat dengan tempat peserta didik melakukan pukulan.

(d) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok kecil, dua kelompok akan bermain terlebih dahulu dua kelompok yang lain menjadi pengamat.

(e) Setiap pengamat akan mengamati 1 temannya yang sedang bermain kasti, untuk menghitung berapa kali temannya melempar, menangkap dan memukul bola emnggunakan kartu peserta didik.

(f) Cara bermain :

a. peserta didik melakukan gerakan memukul bola yang dilempar sendiri secara berurutan.
b. Kesempatan memukul hanya 1 kali, setelah memukul lari menuju tiang hinggap.
c. Cara mematikan dengan cara menangkap bola kemudian dilemparkan ke kardus atau kaleng yang berada di dekat tempat peserta didik memukul bola, 5 kali perkenaan pada kaleng atau kardus maka dilakukan pergantian pemain.
d. Pergantian kelompok bermain, setelah masing-masing kelompok sudah menjadi 1 kali penjaga dan 1 kali sebagai regu pemukul.



Gambar Peserta didik bermain kasti yang dimodifikasi

4) Guru mengamati seluruh gerakan peserta didik secara individu maupun kelompok.
5) Seluruh aktivitas gerak manipulative melempar, menangkap dan memukul bola peserta didik diawasi dan diberikan koreksi oleh guru apabila ada kesalahan gerakan.
6) Peserta didik secara individu dan dan kelompok melakukan aktivitas gerak manipulatif melempar, menangkap, dan memukul bola dalam permainan lembol sesuai dengan koreksi oleh guru.
7) Seluruh aktivitas gerak manipulatif melempar, menangkap, dan memukul bola permainan peserta didik setelah diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok.
8) Peserta didik secara individu, berpasangan, dan atau kelompok melakukan aktivitas gerak manipulatif melempar, menangkap, dan memukul bola dalam permainan, sesuai dengan koreksi yang diberikan oleh guru.
9) Guru mengamati seluruh aktivitas gerak melempar, menangkap, dan memukul bola

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

dalam permainan secara seksama. Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.

c. **Kegiatan Penutup (15 menit)**

1) Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.

2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas pembelajaran.

3) Guru menginformasikan kepada peserta didik, kelompok dan peserta didik yang paling baik penampilannya selama pembelajaran.

4) Guru menugaskan peserta didik yang terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membaca dan menceritakan tentang aktivitas gerak melempar, menangkap, dan memukul bola dalam permainan, hasilnya dijadikan sebagai tugas penilaian penugasan.

5) Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.

6) Peserta didik mencuci tangan dan wajah, kemudian kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, dan bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.

Asesmen

1. Asesmen Sikap

Asesmen Pengembangan Karakter (Dimensi Mandiri dan Gotong Royong)

a. Petunjuk Asesmen (Lembar Asesmen Sikap Diri)

1) Isikan identitas kalian.
2) Berikan tanda cek (√) pada kolom "Ya" jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Kalian, dan "Tidak" jika belum sesuai.
3) Isilah pernyataan tersebut dengan jujur.
4) Hitunglah jumlah jawaban "Ya".
5) Lingkari kriteria Sangat Baik, Baik, atau Baik sesuai jumlah "Ya" yang terisi.

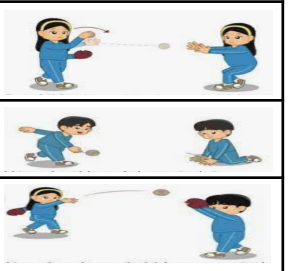
b. Rubrik Asesmen Sikap

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mampu menirukan melempar.		
2.	Saya mampu menangkap bola.		
3.	Saya mampu memukul bola		
4.	Saya suka bekerjasama.		
5.	Saya mau membantu teman		

Sangat Baik	Baik	Perlu Perbaikan
Jika lebih dari 4 pernyataan terisi "Ya"	Jika lebih dari 3 pernyataan terisi "Ya"	Jika lebih dari 2 pernyataan terisi "Ya"

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

2. Asesmen Pengetahuan

Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Kriteria Penilaian
Tes Tulis	Menjodohkan	1. Berilah tanda panah pada Gerakan yang dimaksud melempar bola dari bawah melempar bola dari atas kepala melempar bola dari samping 	Jawaban benar mendapatkan skor 1 dan salah 0.
	Menjodohkan	1. Jelaskan urutan cara melempar dan menangkap bola dari bawah melempar tangkap bola dari bawah melempar tangkap bola mendatar melempar tangkap bola dari atas kepala 	Mendapatkan skor; Jawaban benar mendapatkan skor 1 dan salah 0 urutan dituliskan dengan benar dan sebagian isi benar.

3. Asesmen Keterampilan.

Tes kinerja aktivitas Gerak dasar manipulatif melempar, menangkap dan memukul bola dalam permainan yang dimodifikasi.

1) Butir Tes

Saat bermain lembol berapa kali peserta didik mendapat kesempatan menlempar bola, memangkap bola dan memukul bola, paling sedikit masing-masing peserta didik melakukan 3 kali aktivitas menirukan gerak dasar manipulatif melempar, menangkap dan memukul bola. Unsur-unsur yang diasesmen adalah kesempurnaan menirukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (asesmen produk).

2) Petunjuk Asesmen

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan gerak manipulatif yang diharapkan.

3) Rubrik Asesmen Keterampilan Gerak

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

Contoh lembar asesmen proses gerak untuk perorangan (setiap peserta didik satu lembar asesmen).

Nama :_____ Kelas: _____

No	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Melempar		Menangkap		Memukul	
			Ya (1)	Tidak (0)	Ya (1)	Tidak (0)	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Posisi dan Sikap Awal	a. Kaki						
		b. Badan						
		c. Lengan dan tangan						
		d. Pandangan mata						
2.	Pelaksanaan Gerak	a. Kaki						
		b. Badan						
		c. Lengan dan tangan						
		d. Pandangan mata						
3.	Posisi dan Sikap Akhir	a. Kaki						
		b. Badan						
		c. Lengan dan tangan						
		d. Pandangan mata						
Perolehan/Skor maksimum X 100% = Skor Akhir								

b. Pedoman penskoran

a) Penskoran

- Skor 1 jika: Peserta didik dapat melakukan masing-masing kesempatan 3 kali aktivitas gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar pada pola gerak dasar manipulatif (melempar, menangkap dan memukul).
- Skor 0 jika: Peserta didik tidak dapat melakukan aktivitas masing-masing kesempatan 3 kali aktivitas gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar pada pola gerak dasar manipulatif (melempar, menangkap dan memukul).
  (1) Sikap awalan melakukan gerakan
    (a) pandangan mata ke arah datangnya bola.
    (b) badan sedikit condong ke depan dan berat badan terletak di antara kedua kaki, lutut ditekuk, dan jaga keseimbangan.
  (2) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan melempar
    (a) bola didorong dari depan.
    (b) kedua lengan lurus ke depan.
    (c) badan dicondongkan ke depan.
    (d) pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.
  (3) Sikap akhir melakukan gerakan
    (a) badan tetap condong ke depan.
    (b) pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

(c) kaki kiri ke depan dan kaki kanan di belakang.

b) Pengolahan skor
Skor maksimum: 10
Skor perolehan peserta didik: SP
Skor keterampilan yang diperoleh peserta didik: SP/10.

c) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Skor		Klasifikasi Skor
Putera	*Puteri*	
…… > 7 kali	…… > 5 kali	Sangat Baik
5 –6 kali	3 – 4 kali	Baik
3 – 4 kali	1 – 2 kali	Cukup
..... < 2 kali	..... < kali	Kurang

Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Pengayaan diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. Pengayaan dilakukan dengan cara menaikkan tingkat kesulitan permainan dengan cara mengubah jumlah pemain, memperketat peraturan, menambah alat yang digunakan, serta menambah tingkat kesulitan tugas keterampilan yang diberikan.

2. Remidial

Remidial dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

1. Refleksi Peserta Didik

a. Kesulitan-kesulitan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas pembelajaran gerak dasar manipulatif melempar, menangkap dan memukul bola dalam permainan.
b. Kesalahan-kesalahan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi gerak dasar manipulatif melempar, menangkap dan memukul.

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

c. Bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang peserta didik alami/ temukan dalam melakukan aktivitas pembelajaran gerak dasar manipulatif melempar, menangkap dan memukul.

Contoh Format Refleksi

Setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran berbagai pola gerak dasar manipulatif melempar bola, peserta didik diminta untuk merasakan otot-otot apa saja yang dapat teregang dan berkontraksi. Peserta didik diminta untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan oleh guru, sesuai dengan perasaan mereka yang digambarkan dengan emoticon saat melakukan gerakan tersebut. Kemudian laporkan hasil capaian belajar yang diperoleh kepada guru.

No	Aktivitas Pembelajaran	Pengamatan Pembelajaran	
		Tercapai	Belum Tercapai
1.	Aktivitas pembelajaran berbagai pola gerak dasar manipulatif melempar bola 5 kali yang dilakukan secara berkelompok.		
2.	Menunjukkan nilai-nilai karakter profil Pelajar Pancasila pada elemen Mandiri dan Gotong Royong dalam proses pembelajaran berbagai pola gerak dasar manipulatif.		

**) Materi disesuaikan dengan pokok bahasan, dengan bimbingan guru.*

Catatan:

- Bagi peserta didik yang belum mampu mencapai batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran berbagai pola gerak dasar manipulatif melempar bola yang ditentukan oleh guru, maka minta remidial.
- Bagi peserta didik yang mampu mencapai atau melebihi batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran berbagai pola gerak dasar manipulatif melempar bola yang ditentukan oleh guru, maka lanjutkan pembelajaran pada materi yang lebih komplek dan bervariasi dan kombinasi dalam bentuk pengayaan.

2. Refleksi Guru

Refleksi yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Hasil refleksi bisa digunakan untuk menentukan

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

perlakuan kepada peserta didik, apakah remedial atau pengayaan. Remedial dan pengayaanya di dalam pembelajaran, tidak terpisah setelah pembelajaran. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam refleksi guru antara lain:

a. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
b. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi gerak gerak dasar manipulatif melempar, menangkap dan memukul.
c. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi gerak dasar manipulatif melempar, menangkap dan memukul.
d. Bagaimana keterlibatan peserta didik dalam proses aktivitas pembelajaran gerak dasar manipulatif melempar, menangkap dan memukul tersebut.

Lembar Kerja Peserta Didik

Tanggal : .....
Lingkup/materi pembelajaran : .....
Nama Siswa : .....
Fase/Kelas : A / I

1. Panduan umum
   a. Pastikan Peserta Didik dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti aktivitas pembelajaran.
   b. Ikuti gerakan pemanasan dengan baik, sesuai dengan instruksi yang diberikan guru untuk menghindari cidera.
   c. Mulailah kegiatan dengan berdo'a.
   d. Selama kegiatan perhatikan selalu keselamatan diri dan keselamatan bersama.

2. Panduan aktivitas pembelajaran
   a. Bersama dengan teman, buatlah kelompok sejumlah maksimal 7 orang.
   b. Lakukan aktivitas pembelajaran gerak manipulatif melempar, menangkap dan memukul dengan temanmu satu kelompok.
   c. Perhatikan penjelasan berikut ini:
      Cara bermain aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi gerak dasar manipulatif melempar, menangkap dan memukul antara lain:
      1) Aktivitas pembelajaran pola gerak dasar manipulatif melempar bola lurus
      2) Aktivitas pembelajaran pola gerak dasar manipulatif melempar bola melambung
      3) Aktivitas pembelajaran pola gerak dasar manipulatif menggelindingkan bola
      4) Aktivitas pembelajaran pola gerak dasar manipulatif menangkap bola lurus dari depan
      5) Aktivitas pembelajaran pola gerak dasar manipulatif menangkap bola melambung

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

6) Aktivitas pembelajaran pola gerak dasar manipulatif menangkap bola menggelinding
7) Aktivitas pembelajaran pola gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola secara individu
8) Aktivitas pembelajaran pola gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola secara berpasangan.
9) Aktivitas pembelajaran pola gerak dasar manipulatif memukul bola.
10) Aktivitas bermain melempar, menangkap dan memukul bola secara sederhana.

3. Bahan Bacaan Peserta Didik

a. Buku paket aktivitas pembelajaran pola gerak dasar manipulatif melempar, menangkap dan memukul bola.
b. Materi pola gerak dasar manipulatif. Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui: buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.

4. Bahan Bacaan Guru

a. Buku pola gerak dasar manipulatif.
b. Bentuk-bentuk variasi gerak dasar manipulatif.
c. Bentuk-bentuk permainan dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

Glosarium

- Gerak dasar: Suatu pola gerakan yang mendasari suatu gerakan mulai dari kemampuan gerak yang sederhana hingga kemampuan gerak yang komplek, seperti: gerak dasar manusia (berjalan, berlari, melompat, dan melempar).
- Gerak manipulatif: Gerakan dimana ada sesuatu yang digerakkan, seperti: melempar, menangkap, menyepak, dan lain sebagainya, merupakan gerak dasar untuk melakukan gerakan-gerakan secara lebih baik hal itu diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dasar fisik yang memadai. Dengan kondisi fisik yang baik akan memudahkan melakukan gerakan-gerakan yang lebih sulit (kompleks).
- Melempar bola adalah salah satu usaha dari seorang pemain untuk membagi atau memberi bola kepada temannya agar dapat memasukkan bola ke keranjang lawan
- Menangkap bola adalah salah satu usaha menangkap bola dengan dua tangan di depan dada, atai diatas tanah.
- Memukul bola adalah salah satu usaha mengarahkan bola ke lapangan dengan menggunakan alat pemukul.

Referensi

Muhajir. 2010. *Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, untuk SD/M.Ts Kelas I* Bogor : Penerbit Yudhistira.

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi

Memeriksa dan Menyetujui,	....., ... 2021
Kepala SD	Guru Mata Pelajaran
.....	.....
NIP.	NIP.

@2021 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi